



Jangan Salah Gunakan Dana Bantuan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta berencana untuk memperbarui data penerima bantuan gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) di wilayah setempat. Upaya ini dilakukan untuk mengefektifkan pemberian bantuan tersebut sehingga lebih tepat sasaran. "Rencana akan kita perbarui di tahun depan," kata Kepala Dinsos Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat, Rabu (23/10).

Pemanfaatan bantuan

GNOTA tidak hanya ditujukan bagi para murid yang tengah mengampu pendidikan formal untuk dapat menyelesaikan sekolah. Namun, juga bisa diberikan untuk meningkatkan keterampilan lewat pendidikan non formal.

Pada tahun ajaran 2019/2020, terdapat 81 siswa SD yang menerima bantuan senilai Rp240 ribu, 25 siswa SMP/MTs sebanyak Rp360 ribu serta lima siswa SMK dengan bantuan seju-

lah Rp480 ribu yang mengakses layanan itu di Kota Yogyakarta. "Sumber dana berasal dari dua perusahaan yaitu PT Sari Husada Generasi Mahardika dan Pamela Swalayan," imbuhnya.

Sementara untuk wilayah DIY, program ini pada tahun ajaran yang sama telah menyalurkan bantuan kepada sebanyak 700 orang murid dengan total bantuan sebanyak Rp190,68 juta. Penyaluran pada tahun ajaran ini juga naik hingga

seratus persen dari periode sebelumnya.

Ketua GNOTA Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, mengingatkan kepada para orang tua penerima bantuan untuk benar-benar memanfaatkan dana tersebut guna keperluan sekolah. Ia melarang dana tersebut dimanfaatkan selain untuk kebutuhan sekolah. "Beli sepatu, buku, tas boleh. Jangan nanti uangnya buat beli baju, pulsa, dan keperluan lain," pesan dia. (jstf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005